

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan alat analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan perbandingan pendapatan rumah tangga dan buruh pengrajin rotan dengan Standar KHL Kabupaten Cirebon Tahun 2015, diketahui bahwa 88 responden (88%) pendapatan buruh pengrajin belum memenuhi Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL), dan sisanya 12 responden (12%) yang sudah memenuhi Standar KHL, sedangkan kalau ditinjau dari pendapatan rumah tangga pengrajin rotan 87 responden (87%) belum memenuhi Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL), dan sisanya 13 responden (13%) sudah memenuhi Standar KHL. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa rata-rata pendapatan buruh pengrajin rotan dan pendapatan rumah tangga pengrajin rotan di Desa Tegalwangi Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon belum memenuhi standar hidup layak Kabupaten Cirebon.
2. Kontribusi pendapatan buruh pengrajin rotan di Desa Tegalwangi Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon terhadap pendapatan rumah tangganya lebih besar dari 50 persen yaitu 93,79 persen.
3. Ada perbedaan signifikan antara pendapatan buruh pengrajin rotan borongan dan harian.

4. Ada perbedaan signifikan antara usia dan pengalaman bekerja antara buruh pengrajin rotan borongan dan harian, tetapi tidak ada perbedaan yang signifikan antara pendidikan dan keterampilan buruh pengrajin rotan borongan dan harian.

B. Implikasi

1. Implikasi penelitian ini menemukan bahwa kontribusi pendapatan buruh pengrajin rotan terhadap pendapatan rumah tangga (93,7%) , akan tetapi sebagian besar masih belum dapat hidup layak sesuai dengan KHL. Padahal 93 persen istri pengrajin adalah ibu rumah tangga yang masih memiliki waktu luang. Oleh karena itu, maka dapat diberikan pelatihan pembuatan kerajinan berbasis rotan atau limbah rotan untuk dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga.
2. Penelitian ini menemukan bahwa pendapatan buruh pengrajin rotan terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Tegalwangi Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon dipertahankan dan perlu ditingkatkan kembali.
3. Penelitian ini menemukan bahwa yang mempunyai pengalaman bekerja yang lebih lama, memberikan masukan kepada buruh pengrajin rotan yang pengalamannya lebih sebentar agar bisa meningkatkan pengetahuan, sehingga pendapatannya akan meningkat.